

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, melalui data angka yang dihitung dengan metode statistika.⁴⁷ Pendekatan kuantitatif yang digunakan adalah kuantitatif korelasional. Berdasarkan pendapat Arikunto, “ penelitian korelasional adalah penelitian yang dikenakan peneliti dalam mengkaji hubungan antar dua variabel atau lebih tanpa mengadakan manipulasi, terhadap data yang dipaparkan”.⁴⁸ Berdasarkan keterangan tersebut, maka penelitian ini mengenakan pendekatan korelasi. Karena penelitian ini menghubungkan dua variabel yaitu variabel (X) Budaya organisasi , dan variable (Y) Kohesivitas kelompok.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi penelitian merupakan semua subjek dalam penelitian.⁴⁹ Populasi dalam penelitian ini ialah semua karyawan outlet Chang Chung Thai Tea di kabupaten Nganjuk dengan jumlah subjek 30 karyawan. Dan juga 15 subjek uji coba terpisah.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian. (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*,(Bandung, Alfabeta: 2016),

⁴⁸ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian.* (Jakarta, Rineka Cipta: 2010).

⁴⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian.* (Jakarta: PT. Robekan Cipta, 2002).

Tabel. 3.1
Jumlah Subjek Penelitian

Tempat	Jumlah Subjek
Kecubung	2
Mastrib	2
Keringan	2
Begadung	2
Kedung Dowo	1
Rejoso	2
Gondang	1
Guyangan	2
Bagor	2
Wilangan	2
Ngepeh	1
Klitik	1
Jl. Ar. Saleh	1
Jl. Dr. Soetomo,	2
Jl. A. Yani	1
Jarakan	1
Jl. Imam Bonjol	1
Jatirejo	2
Loceret	2
Jumlah	30

2. Sampel penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang akan diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan sample jenuh. Jadi penelitian ini mempunyai sampel sebanyak 30 orang karyawan yang dimana semua populasi juga menjadi sampel penelitian.⁵⁰

C. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan skala budaya organisasi berdasarkan pada teori Denisson dan skala kohesivitas kelompok yang berdasarkan ada teori Forsyth. skala ini mempunyai dua bentuk pernyataan yakni pernyataan favorable (mendukung atribut ukur) dan

⁵⁰Ibid., 131.

unfavorable (tidak mendukung atribut ukur). Skala tersebut berpatokan dari teori likert yang mempunyai 4 (empat) pilihan jawaban antara lain sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), setuju (S), dan sangat setuju (SS). Adapun skor yang pakai yakni antara 1 sampai 4, bobot penilaian untuk pernyataan *favorable* yaitu SS = 4, S = 3, , TS = 2, STS = 1 sedangkan bobot penilaian untuk pernyataan *unfavorable* yaitu SS = 1, S = 2, TS =3 dan STS = 4.

Tabel 3.2

Pedoman Skor Skala Likert

Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat Tidak setuju	1	4

D. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian yang digunakan pada penelitian ini yakni:

1. Skala

Dalam penelitian ini ada dua skala yang dapat dibagikan kepada responden, antara lain:

a. Skala Budaya Organisasi

Tabel 3.3

Blue Print Skala Budaya Organisasi

Variabel	Dimensi	Indikator	Aitem		Total
			F	UF	
Budaya Organisasi	Involvement	karyawan memiliki kewenangan, inisiatif, kemampuan mengelola pekerjaannya.	1, 11	21, 31	4
		karyawan mampu bekerja secara kooperatif untuk mencapai tujuan bersama di mana setiap karyawan bertanggungjawab satu dengan lainnya.	9, 19	29, 39	4
		Perusahaan mengembangkan kemampuan sumber daya manusia di semua level.	5, 5	25, 35	4
	Consistency	Organisasi memiliki aturan-aturan main yang konsisten, terkoordinasi dengan baik, dan terintegras dengan baik.	3, 13	23, 33	4
		organisasi mampu bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama.	8, 18	28, 38	4
	Adaptability	organisasi memiliki orientasi kepada pelanggan.	4, 14	24, 34	4
		Organisasi berani mengambil resiko dalam menjalankan pekerjaannya	10, 20	30, 40	4
		Organisasi mampu menciptakan cara untuk beradaptasi untuk memenuhi perubahan kebutuhan.	7, 2	17, 27	4

	Mission	organisasi memiliki tujuan dan memperjelas bagaimana setiap orang dapat berkontribusi pada organisasi.	6, 41	16, 26	4
		Visi dari organisasi mencerminkan nilai-nilai utama organisasi dan menggambarkan pikiran dan perasaan orang-orang dalam organisasi.	2, 43	12, 22	4
		Adanya keteguhan karyawan untuk fokus dengan tujuan organisasi.	32, 36	37, 44	4
Total keseluruhan					44

b. Skala Kohesivitas Kelompok

Tabel 3.4

Blue Print Skala Kohesivitas Kelompok

Variabel	Aspek	Indikator	Aitem		Total
			F	UF	
	kohesi sosial	karyawan memiliki daya tarik untuk menjadi bagian dari tempat kerjanya.	2, 12	22, 32	4
		karyawan memiliki komitmen untuk tetap bergabung dengan tempatnya bekerja.	5, 15	25, 35	4
	kohesi tugas	karyawan memiliki tanggung jawab terhadap pekerjaannya.	7, 17	27, 37	4
		karyawan mampu bekerjasama dalam menyelesaikan pekerjaan.	3, 13	23, 32	4
		karyawan memiliki komitmen untuk meningkatkan	9, 46	29, 39	4

Kohesivitas Kelompok		kinerjanya			
	koehesi kolektif	karyawan merasa merasakan adanya kekeluargaan yang terjalin antara sesama karyawan	1, 50	21, 31	4
		karyawan mampu memahami rekan kerjanya	10, 43	30, 40	4
		Adanya perasaan saling membutuhkan antara karyawan	6, 16	26, 36	4
	koehesi emosi	Individu tidak mudah marah ketika mengalami kesulitan dalam bekerja	4, 45	14, 24	4
		Individu tidak mudah menyalahkan rekannya ketika salah dalam bekerja	8, 42	18, 28	4
	koehesi struktural	Karyawan mampu mematuhi aturan yang berlaku didalam tempat kerja	41, 51	44, 48	4
		Karyawan mampu manjaga hubungan dan kekompakan dengan karyawan lain.	47, 52	38, 49	4
		Karyawan dapat bekerjasama dengan baik.	11, 19	34, 20	4
	Total keseluruhan				52

E. Teknik Analisis Data

1. Uji validitas dan Reliabilitas

a. Validitas

Validitas merupakan instrumen yang memperlihatkan tingkat keabsahan dari instrumen dalam menaksirkan apa yang perlu ditaksirkan, jadi validitas merupakan instrumen yang memiliki korelasi dengan tingkat keakuratan pada sebuah alat ukur untuk mengukur apa

yang instrument yang ada.⁵¹

b. Reliabilitas

Azwar menjelaskan bahwa reliabilitas adalah sebuah ciri khas utama instrumen pengukuran yang baik. sebuah alat ukur dapat dinyatakan reliabel apabila dapat mendapatkan hasil yang serupa ketika kembali diujikan ke kelompok yang serupa pada durasi yang beda.⁵²

2. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Untuk memperhitungkan data tersebut normal maupun tidak data menggunakan SPSS versi 26.0 jika taraf signifikan lebih besar atau sama dengan 0,05 maka data dapat dikatakan normal, namun apabila kurang maka data dikatakan tidak normal.⁵³ Dalam penelitian ini menguji normalitas data dengan memakai uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov.

b. Uji Linieritas

Menurut Ghozali uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau belum. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05.

⁵¹ A Jauhar Fuaddan Agus Eko Sujianto, *Analisis Statistik dengan Program SPSS* (Tulungagung: Cahaya Abadi, 2014).

⁵² Ibid.

⁵³ Ibid., 199.

3. Uji Hipotesis

a. Korelasi Product Moment

$$r_{xy} = \frac{N \sum X_i Y_i - (\sum X_i) (\sum Y_i)}{\sqrt{(N \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2) (N \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}}$$

Keterangan :

r = Nilai korelasi product moment

N = Banyaknya responden

X_i = Skor butir ke i

Y_i = Skor total

X_i^2 = Kuadrat dari X_i

Y_i^2 = Kuadrat dari Y_i ⁵⁴

⁵⁴ Asep Saepul. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. (Yogyakarta: Deepublish, November 2014), 73.